

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Metode *Storytelling* Berbantuan Aplikasi *Let's Read* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Usia Dini (Kelompok B) dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode *Storytelling* Berbantuan aplikasi *Let's Read* ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak kelompok B dibandingkan dengan metode *storytelling* melalui media buku cerita. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 5 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pemanfaatan metode *storytelling* berbantuan aplikasi *Let's Read* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak kelompok B kepada 13 responden (anak) dengan jumlah rata-rata sebesar 19 termasuk dalam kategori “ sangat efektif “.
2. Metode *storytelling* berbantuan aplikasi *Let's Read* mendapatkan hasil akhir yaitu sangat berpengaruh dibandingkan dengan metode *storytelling* melalui media buku cerita. Meskipun penelitian dilakukan dengan menggunakan 5 indikator yang sama yaitu (1) anak mampu mendengarkan ketika guru bercerita dalam bahasa Inggris (2) anak mampu mengucapkan kembali kosa kata atau kalimat yang didengarnya

(3) anak mampu menjawab pertanyaan sederhana (4) anak mampu menyebutkan warna, huruf abjad dan angka dalam bahasa Inggris (5) anak mampu menyebutkan tokoh yang ada di dalam cerita. Didapatkan hasil akhir bahwa metode *storytelling* berbantuan aplikasi *Let's Read* lebih berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak usia kelompok B.

3. Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok B yaitu terbagi menjadi 2 faktor. Pertama faktor internal, dimana guru belum terbiasa memanfaatkan ICT sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak. Karena selama ini guru hanya terfokus pada pemanfaatan media konvensional seperti buku cerita. Dan guru juga belum sepenuhnya bisa menirukan semua tokoh yang ada di dalam isi cerita. Kedua adalah karena faktor eksternal, yakni terkendala mengenai jaringan yang kurang stabil serta guru belum bisa bekerja sama atau berkolaborasi dengan orang tua dalam memanfaatkan aplikasi *Let's Read*. Adapun kendala yang dihadapi oleh peserta didik yakni anak seringkali merasa bosan dan jenuh, hal ini terjadi karena guru kurang ekspresif dalam membawakan sebuah cerita. Oleh karena itu perlunya guru untuk kreatif mungkin membuat inovasi dalam pembawaan cerita dengan menirukan suara tokoh yang ada di dalam isi cerita. Selain itu anak masih mengalami kesulitan dalam pengucapan kosa kata (pelafalan).

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru hendaknya melakukan berbagai inovasi mengenai metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa Inggris agar terciptanya suasana yang menyenangkan dan menumbuhkan minat anak, sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak berupa pujian atau *reward* dalam proses pembelajaran agar anak senantiasa lebih giat dan semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Guru sebaiknya melanjutkan penggunaan metode dan media yang telah digunakan saat penelitian untuk mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Guru hendaknya berkoordinasi dengan orang tua dalam pengembangan aspek bahasa anak.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung upaya guru untuk menerapkan metode *storytelling* berbantuan aplikasi *Let's Read* dalam penanaman kemampuan berbahasa anak, serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran yang berbasis ICT.